

Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan |
Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua Hanyar, Kec. Kertak
Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel, Indonesia 70652

PENGARUH ARUS KAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023

¹Nur Laila

¹Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Sosial Humaniora, Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama
Kalimantan Selatan, Banjar, Indonesia
e-mail: nurlailaaaaa01@gmail.com

ABSTRACT

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out whether Cash Flow, Leverage and Company Size have a significant partial and simultaneous effect on Cash Holding in cigarette sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 Period. This study used 3 independent variables and one dependent variable. The population as well as the sample used in this study are all state-owned banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 5 companies. The results of this study show that the results vary from Cash Flow having a significant positive influence on Cash Holding, Leverage having a significant positive influence on Cash Holding, Company Size having a significant negative influence on Cash Holding, and simultaneously this research shows the results of all Independent variables having a significant effect on Cash Holding.

Keywords: Cash Flow, Leverage, Company Size, Cash Holding

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Arus Kas, Leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan secara Parsial dan Simultan terhadap Cash Holding pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Populasi sekaligus sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah sebanyak 5 Perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil yang bervariasi mulai dari Arus Kas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Cash Holding, Leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Cash Holding, Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Cash Holding, dan secara simultan pada penelitian ini menunjukkan hasil seluruh variabel Independen berpengaruh secara Signifikan terhadap Cash Holding.

Kata Kunci: Arus Kas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Cash Holding

I. PENDAHULUAN

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Perusahaan perbankan BUMN merupakan salah satu perusahaan yang berpengaruh dalam pembangunan ekonomi nasional dan mengelola kekayaan negara.

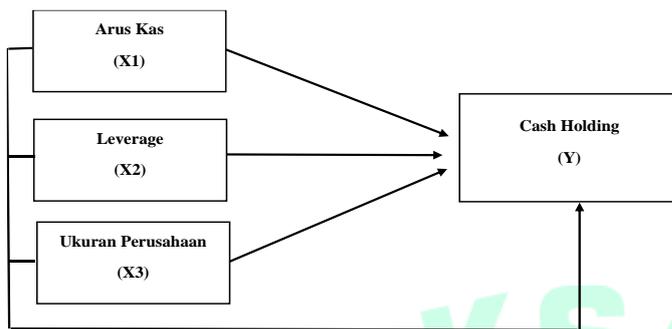
Cash holding sangat penting bagi perusahaan karena dapat digunakan untuk menjalankan aktivitas yang terdapat pada perusahaan. Cash holding merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan dengan jumlah aktiva perusahaan secara keseluruhan. Menurut Phung dan Nguyen cash holding atau memegang kas didefinisikan sebagai kas yang ada di perusahaan atau tersedia untuk investasi pada aset fisik dan untuk dibagikan kepada para investor. Dalam teori penahanan kas atau cash holding.

Banyak faktor- faktor yang mempengaruhi cash holding, di antaranya adalah arus kas merupakan aliran dana masuk dan keluar dari perusahaan yang sangat penting dalam menjaga operasional dan memenuhi kewajiban jangka pendek. Tingkat leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko kebangkrutan tetapi juga dapat memberikan peluang untuk meningkatkan keuntungan. Perusahaan dengan leverage tinggi mungkin memerlukan cash holding yang lebih besar sebagai penyangga terhadap ketidakpastian keuangan. Leverage merupakan perbandingan antara aset dengan hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Leverage memberikan gambaran seberapa besar aset perusahaan dapat dibiayai oleh hutang (Suci & Susilowati, 2021).

Kebijakan perusahaan untuk memegang kas memiliki tujuan untuk melindungi perusahaan dari kekurangan kas disaat perusahaan menghadapi hal yang tidak terduga di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini, cash holding diukur menggunakan perbandingan antara total kas dan setara kas dengan jumlah aset perusahaan. Semakin tinggi skala kas dan setara kas dari total aset semakin tinggi juga nilai *cash holding* pada perusahaan. Manajemen yang memiliki akses kas dengan jumlah yang banyak cenderung akan memanfaatkan kas tersebut untuk mengelola keuangan dengan mengontrol persediaan total aset untuk menghasilkan kas yang stabil. Arus Kas merupakan aliran keluar masuknya dana operasional perusahaan (Estralita Trisnawati, 2019). menggunakan laba sebelum pajak dan Biaya penyusutan aset tetap dan dibagi total asset, Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari Total Aset, total penjualan, dalam penelitian ini menggunakan indikator Ln Off Total Aset, Total Aset sebagai tolak ukur Ukuran perusahaan, karna ingin melihat seberapa besar pengaruh Aset yang dimiliki terhadap Cash Holding atau kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan kas dengan menggunakan Aset yang mereka miliki.

Penelitian yang berkaitan tentang Arus kas, Leverage dan Ukuran perusahaan terhadap Cash Holding telah banyak dilakukan. Stefanus Hermawan Wijaya dan Nurainun Bangun (2019) tentang Pengaruh Arus kas, Leverage dan Ukuran perusahaan terhadap Cash Holding pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2017, hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas berpengaruh positif signifikan terhadap cash holding, leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap cash holding, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding. Zefanya Elnathan L & Liana Susanto (2020) mengenai Pengaruh leverage, firm size, likuiditas dan profitabilitas terhadap cash holding perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017, penelitian ini menunjukkan bahwa firm size, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap cash holding sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding. Ivone Margaretha dan Sofia Prima Dewi (2020) tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Cash Holding Pada perusahaan manufaktur terhadap cash holding perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2017, penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, dan capital expenditure memiliki pengaruh terhadap cash holding, sementara firm size tidak memiliki pengaruh terhadap cash holding.

II. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Kerangka berpikir

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan kerangka berpikir dari penelitian ini adalah dengan mencari semua data yang dibutuhkan untuk mencari tahu hasil semua variabel, setelah semua hasil diperoleh maka data tersebut diolah kembali dengan menggunakan SPSS untuk melihat pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan.

Pada penelitian yang menjadi objeknya adalah Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode dari 2019-2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan pengumpulan data numerik dan teknik analitik untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami hubungan antar variabel yang diteliti (Susanto et al, 2024). metode Kuantitatif adalah pengumpulan data berupa angka yang akan diolah untuk menjabarkan sebuah kesimpulan sebagai hasil akhirnya.

Tabel 1. Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Rumus | Skala | Sumber data |
|----|-------------------|---|---|---|------------------|--------------------------|
| 1 | Arus Kas | Arus kas menunjukkan aliran dana masuk dan keluar dari perusahaan | Arus Kas Operasional (Cash Flow from Operation) | $\frac{\text{Ebit} + \text{Defreciation}}{\text{Total aset}}$ | Jutaan Rupiah | Laporan Arus kas Tahunan |
| 2 | Leverage | Leverage mengukur proporsi utang dalam struktur modal perusahaan | Total Utang / Total Ekuitas | $\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aset}}$ | Rasio | Laporan Keuangan Tahunan |
| 3 | Ukuran Perusahaan | Ukuran perusahaan menunjukkan besar skala operasi perusahaan | | $\text{Ln}(\text{Total Aset})$ | Logaritma Rupiah | Laporan Keuangan Tahunan |
| 4 | Cash Holding | Cash holding menunjukkan jumlah kas yang disimpan oleh perusahaan | Kas dan setara kas (Cash and Equivalents) | $\frac{\text{Kas} + \text{setara kas}}{\text{Aktiva bersih}}$ | Jutaan Rupiah | Laporan Keuangan Tahunan |

Pada Tabel 1 diatas menunjukkan variabel yang digunakan sebagai variabel Independen berjumlah 3 variabel yang terdiri dari Arus Kas (X1), Leverage (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3). Sedangkan untuk variabel Dependen adalah Cash Holding (Y).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Sampel Jenuh, Sampel Jenuh adalah Ketika semua Populasi dijadikan Sampel, ada 5 Populasi Perusahaan Perbankan BUMN, hal ini dikarenakan pada saat Penelitian ini dilakukan terdapat 5 Perusahaan Perbankan BUMN yang Resmi masih Terdaftar di BEI dan semuanya memiliki Laporan Keuangan yang lengkap mulai dari periode 2019-2023 yang ditunjukkan pada Tabel 2 dibawah.

Tabel 2. Sampel penelitian

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan | Tanggal IPO |
|-----|-----------------|--------------------------------|------------------|
| 1. | BBRI | PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. | 10 November 2003 |
| 2. | BMRI | PT. Bank Mandiri Tbk. | 14 Juli 2003 |
| 3. | BBNI | PT. Bank Negara indonesia Tbk. | 25 November 1996 |
| 4. | BBTN | PT. Bank Tabungan Negara Tbk. | 17 Desember 2009 |
| 5. | AGRO | PT. Bank Raya Indonesia Tbk. | 08 Agustus 2003 |

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linear Berganda, Uji F, Uji t, Uji Determinasi, dan Uji Asumsi Klasik. Pada Uji asumsi Klasik memiliki 4 komponen didalamnya yang terdiri dari normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisias, dan Aautokorelasi. Sedangkan langkah awal untuk melihat dari gambaran data penelitian maka penelitian harus menggunakan Statisti Deskriptif.

Menurut Sugiyono (dalam Azizah dkk, 2020) Analisis deskriptif merupakan suatu teknik analisis yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian, serta analisis data kuantitatif secara deskriptif dalam bentuk tabel dan grafik, sehingga memberikan gambaran yang teratur mengenai suatu peristiwa. Analisis deskriptif hanya digunakan untuk memberikan informasi mengenai data yang dimiliki tanpa bermaksud menguji atau pun membuat kesimpulan. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Simbolon & Herijawati, 2023). Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Metode Analisis Deskriptif adalah cara menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data dan mengumpulkannya untuk membuat menggambarkan secara Genelarisir atau umum.

Uji asumsi klasik untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Sebelum melakukan analisa regresi berganda dan pengujian hipotesis, maka harus melakukan beberapa uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linier yang baik.

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah ada nilai residu normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah model yang memiliki residu dan terdistribusi secara normal. Tes normalitas, tidak perlu dilakukan kepada setiap variabel yang ada, akan tetapi untuk nilai-nilai residual saja. Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah. Pada saat sekarang ini sudah banyak cara yang dikembangkan para ahli untuk melakukan pengujian normalitas. Beberapa diantaranya adalah Uji Kolmogorov-Smirnov dan Uji Lilliefors (Usmadi 2020). Dasar keputusan Uji Normalitas adalah apabila nilai Signifikansi > 0.05 maka nilai residual terdistribusi normal dan apabila Signifikansi < 0.05 maka nilai Residual terdistribusi tidak normal

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi yang tinggi antar variabel prediktor pada model regresi. Besaran (quantity) yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah faktor inflasi ragam (Variance Inflation Factor/VIF). VIF digunakan sebagai kriteria untuk mendeteksi multikolinier pada regresi linier yang melibatkan lebih dari dua variabel bebas. Nilai VIF lebih besar dari 10 mengindikasikan adanya masalah multikolinearitas yang serius (Pendi, 2021).

Uji heteroskedastisitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah varian residual dari model regresi adalah konstan (Firdausya & Indawati, 2020). Heteroskedastisitas adalah uji untuk mengukur varian residual (selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi). Uji ini bertujuan untuk melihat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun daya mewakili berbagai ukuran.

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk dapat melihat apakah terjadi korelasi di antara suatu periode dengan periode-periode sebelumnya. Sederhananya, uji autokorelasi merupakan analisis dari regresi yang terdiri dari pengujian pengaruh variabel independen pada variabel dependen, sehingga tidak boleh terjadi korelasi di antara pengamatan serta data observasi sebelumnya. autokorelasi muncul sebagai akibat dari observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain.

Analisis regresi merupakan suatu analisa statistika yang menjelaskan hubungan antara dua variabel yakni, variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Analisis regresi linear berganda adalah teknik regresi yang memiliki banyak variabel bebas. Satu diantara keunggulan analisis regresi linear berganda mampu menduga keadaan di masa depan melalui pengukuran beberapa variabel bebas (X) dengan variabel tidak bebas (Y) (Prasetyo & Helma, 2022).

Uji-t atau t test adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam membedakan rata-rata pada dua populasi. Nilai α adalah peluang untuk membuat kesalahan tipe I. Kesalahan tipe I adalah kesalahan menolak H_0 , padahal H_0 benar. Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh antara semua variabel independen secara bersama terhadap variabel dependennya. Dan koefisien Determinasi atau R-Squared (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel independen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| AK | 25 | -.20 | .04 | .0086 | .04419 |
| L | 25 | .08 | .89 | .7970 | .15517 |
| UP | 25 | 19.56 | 24.06 | 21.3120 | 1.33077 |
| CH | 25 | .09 | 41.02 | 5.2573 | 12.25178 |
| Valid N (listwise) | 25 | | | | |

Sumber: Data diolah, tahun 2024

Pada Tabel 3 menunjukkan hasil dari gambaran umum data penelitian berupa nilai rata-rata semua variabel hingga kepada data nilai minimum atau nilai terkecil dari data di tiap variabel, serta

data maksimum atau data peling besar dari keseluruhan tiap data variabel dan juga standar deviasi dari tiap data variabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil uji normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 25 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 9.26000499 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .128 |
| | Positive | .128 |
| | Negative | -.077 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .639 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .809 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah, tahun 2024

Dari tabel 4 diatas menunjukkan hasil $0.809 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Tabel 5. Hasil uji multikolinearitas

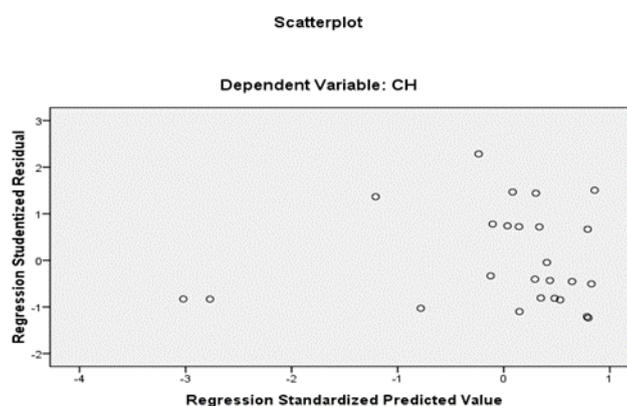
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 26.456 | 53.995 | | .490 | .629 | | |
| AK | -289.242 | 114.274 | -.1043 | -2.531 | .019 | .160 | 6.245 |
| L | 77.891 | 34.529 | .987 | 2.256 | .035 | .142 | 7.030 |
| UP | -3.790 | 1.767 | -.412 | -2.145 | .044 | .738 | 1.354 |

a. Dependent Variable: CH

Sumber: Data diolah, tahun 2024

Pada Tabel 5 diatas menunjukkan semua nilai VIF variabel < 10 dan semua nilai *tolerance* yang > 0.10 sehingga dari hasil itu dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Gambar 2. Hasil uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah, tahun 2024

Dari gambar 2 *Scatter Plot* diatas menunjukkan terjadi penyebaran titik dan tidak terjadi penumpukan pada satu titik, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil uji autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .655 ^a | .429 | .347 | 9.89936 | .931 |

a. Predictors: (Constant), UP, AK, L

b. Dependent Variable: CH

Sumber: Data diolah, tahun 2024

Dapat diperoleh hasil Durbin Watson sebesar 0,931. Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa model regresi pada hasil uji autokorelasi yang diajukan tidak terdapat gejala autokorelasi, karena hasil uji Durbin Watson Test antara 1,55 sampai 2,46

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil uji regresi dan uji-t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 26.456 | 53.995 | | .490 | .629 |
| | AK | -289.242 | 114.274 | -1.043 | -2.531 | .019 |
| | L | 77.891 | 34.529 | .987 | 2.256 | .035 |
| | UP | -3.790 | 1.767 | -.412 | -2.145 | .044 |

a. Dependent Variable: CH

Sumber: Data diolah, tahun 2024

dari tabel 7 diatas memberikan hasil hipotesis secara parsial diketahui bahwa variabel Arus Kas memiliki nilai t-hitung sebesar -2.531 dan nilai t-tabel sebesar 2.07961 jadi nilai t-hitung $-2.531 < t\text{-tabel } 2.07961$. Sementara nilai signifikan yang diperoleh dari uji hipotesis menunjukkan angka signifikansi (Sig.) sebesar 0,019 yang berarti $\text{Sig.} < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Arus Kas secara parsial memiliki pengaruh Arus Kas terhadap Cash Holding, hasil hipotesis secara parsial diketahui bahwa variabel Leverage memiliki nilai t-hitung sebesar 2.256 dan nilai t-tabel sebesar 2.07961 jadi nilai t-hitung $2.256 > t\text{-tabel } 2.07961$. Sementara nilai signifikan yang diperoleh dari uji hipotesis menunjukkan angka signifikansi (Sig.) sebesar 0,035 yang berarti $\text{Sig.} < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage secara parsial memiliki pengaruh terhadap Cash Holding dan hasil hipotesis secara parsial diketahui bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai t-hitung sebesar -2.145 dan nilai t-tabel sebesar 2.07961 jadi nilai t-hitung $-2.145 < t\text{-tabel } 2.07961$. Sementara nilai signifikan yang diperoleh dari uji hipotesis menunjukkan angka signifikansi (Sig.) sebesar 0,044 yang berarti $\text{Sig.} < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap Cash Holding.

Tabel 8. Hasil uji F

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1544.603 | 3 | 514.868 | 5.254 | .007 ^a |
| | Residual | 2057.945 | 21 | 97.997 | | |
| | Total | 3602.548 | 24 | | | |

a. Predictors: (Constant), UP, AK, L

b. Dependent Variable: CH

Sumber: Data diolah, tahun 2024

Uji-F digunakan untuk melihat pengaruh semua variabel Independen secara simultan terhadap variabel dependennya, hasil pengujian ANOVA (Analysis Of Variance) menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 5.254 dengan nilai. Nilai F-tabel sebesar $3.07 < F\text{-hitung } 5.254$ dan nilai Sig. $0,007 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Arus Kas (X1), Leverage (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Cash Holding (Y) pada Perusahaan Perbankan BUMN.

Tabel 9. Hasil uji Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .149 ^a | .022 | -.117 | .02805 |

a. Predictors: (Constant), UP, AK, L

b. Dependent Variable: CH

Sumber: Data diolah, tahun 2024

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0, 22 Nilai R Square 0, 22 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0, 149 \times 0, 149 = 0, 22$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0, 22 atau sama dengan 22%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Arus Kas (X1), Leverage (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3), secara simultan (bersam-sama) berpengaruh terhadap variabel Cash Holding (Y) sebesar 22%. Sedangkan sisanya ($100\% - 22\% = 78\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Arus Kas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Cash Holding pada Perusahaan Perbankan BUMN. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan SPSS yang di peroleh bahwa thitung sebesar 2.531 lebih besar dari nilai t-tabel 2.07961 ($2.531 > 2.07961$). Hal ini diperkuat dengan perhitungan signifikansi sebesar 0,019 yang berarti Sig. $< 0,05$ yang artinya Arus Kas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Cash Holding Perusahaan Perbankan BUMN. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Arus Kas mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Cash Holding, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini di terima. Penelitian ini sejalan dan memperkuat penelitian yang di lakukan oleh Stefanus Hermawan Wijaya, dan Nurainun Bangun (2019) yang menyatakan bahwa Arus Kas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Cash Holding pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat terjadi karena Semakin meningkat arus kas perusahaan maka semakin meningkat pula cash holding perusahaan hal ini berarti Arus kas positif atau berlimpah maka perusahaan tidak bergantung dengan pihak eksternal sehingga meningkatnya jumlah kas yang dipegang perusahaan.

Variabel Leverage (X2) Variabel Leverage mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Cash Holding pada Perusahaan Perbankan BUMN. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan SPSS yang di peroleh bahwa t-hitung sebesar 2.256 lebih besar dari t-tabel 2.07961 ($2.256 > 2.07961$). Hal ini diperkuat dengan perhitungan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,035 yang berarti Sig. $< 0,05$ yang artinya Leverage mempunyai pengaruh signifikan terhadap Cash Holding Perusahaan Perbankan BUMN. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Cash Holding, sehingga hipotesis hipotesis kedua dalam penelitian ini di terima. Penelitian ini sejalan dan memperkuat penelitian yang di lakukan oleh Nurwani (2021) yang menyatakan bahwa Leverage mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Cash Holding pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan mempunyai sumber daya keuangan yang cukup untuk aktivitas operasionalnya.

Variabel Ukuran Perusahaan (X3) Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Cash Holding pada Perusahaan Perbankan BUMN. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan SPSS yang di peroleh bahwa t-hitung sebesar -2.145 lebih besar dari t-tabel 2.07961 ($-2.145 < 2.07961$). Hal ini diperkuat dengan perhitungan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,044 yang berarti Sig. $< 0,05$ yang artinya Leverage mempunyai pengaruh signifikan terhadap Cash Holding Perusahaan Perbankan BUMN. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Cash Holding, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini di terima. Penelitian ini sejalan dan memperkuat penelitian yang di lakukan oleh AnjelinaR., Suhendra., C dan Rianidita (2023), yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Cash Holding pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat terjadi karena ukuran perusahaan merupakan besar kecil nya perusahaan yang dapat dilihat dari berdasarkan total aset yang dimiliki, total penjualan yang dihasilkan atau total kapitalisasi pasar yang diperoleh.

Variabel independen pada penelitian ini yang terdiri dari Arus Kas (X1), Leverage (X2) dan juga Ukuran Perusahaan (X3), berpengaruh secara simultan terhadap Cash Holding (Y) Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. hal ini dapat terjadi karena semua komponen pada variabel dalam penelitian ini sangat erat kaitannya dengan kas serta aset secara keseluruhan dan pada data yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan semua perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 menunjukkan total kepemilikan kas dan aset yang terus meningkat dari tahun ketahun aset yang meningkat tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aset-asetnya dengan baik untuk menghasilkan penjualan yang tinggi. Dengan demikian, akan langsung berpengaruh besar terhadap pendapatan dan kas perusahaan tersebut.

IV. KESIMPULAN & SARAN

Dari semua paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Arus Kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Cash Holding Perusahaan Perbankan BUMN. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan uji SPSS yang diperoleh bahwa t-hitung sebesar 2.531 lebih besar dari t-tabel 2.07961 ($2.531 > 2.07961$). Hal ini diperkuat dengan perhitungan signifikansi sebesar 0,019 yang berarti lebih kecil dari Sig. $< 0,05$ yang artinya Arus Kas memiliki pengaruh signifikan terhadap Cash Holding Perusahaan. Variabel Leverage mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Cash Holding Perusahaan Perbankan BUMN. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan SPSS yang di peroleh bahwa t-hitung sebesar 2.256 lebih besar dari t-tabel 2.07961 ($2.256 > 2.07961$). Hal ini diperkuat dengan perhitungan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,035 yang berarti Sig. $< 0,05$ yang artinya Leverage mempunyai pengaruh signifikan terhadap Cash Holding Perusahaan Perbankan BUMN. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian diterima. Variabel Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Cash Holding pada Perusahaan Perbankan BUMN. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan SPSS yang di peroleh bahwa t-hitung sebesar -2.145 lebih besar dari t-tabel -2.07961 ($-2.145 > -2.07961$). Hal ini diperkuat dengan perhitungan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,044 yang berarti Sig. $< 0,05$ yang artinya Leverage mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Cash Holding Perusahaan Perbankan BUMN Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Hasil Statistik untuk variabel Arus kas, Leverage dan Ukuran Perusahaan secara simultan menunjukkan nilai F-hitung sebesar 5.254 lebih besar dari Nilai F-tabel sebesar 3.07 ($5.254 > 3.07$) dengan nilai perhitungan signifikansi sebesar Sig. $0,007 < 0,05$. Nilai Koefisien determinasi menunjukkan bahwa diperoleh nilai R² atau R Square sebesar 0,393 atau sebesar 39,3% variabel Cash Holding dapat dijelaskan oleh variabel Arus Kas, Leverage dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan sisanya 60,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis statistik tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa Arus Kas, Leverage dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan Perbankan BUMN tahun 2019-2023. Sehingga hipotesis kelima dalam penelitian dalam ini diterima.

Dari penelitian keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar lebih maksimal berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

1. Penelitian ini hanya meneliti Arus Kas, Leverage dan Ukuran Perusahaan dalam sebagai variabel bebas menjelaskan Cash Holding. Masih ada faktor lain yang mempengaruhi Cash Holding, misalnya: Likuiditas, Profitabilitas Net Working Capital, dan lain-lain
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga penelitian ini kurang digeneralisasikan untuk perusahaan sektor Perbankan lainnya.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya 5 tahun yaitu pada tahun 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Selcuk, E. A., dan Yilmaz, A. A. (2017). Determinants Of Corporate Cash Holdings: Firm Level Evidence From Emerging Markets. In *Global Business Strategies In Crisis: Strategic Thinking And Development* (Pp. 417–428). Springer, Cham
- Rahmah, M., & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 234490.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Munawir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi kesatu, cetakan kedelapan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Irham Fahmi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Brealey, Myers, dan Allen (2020): "Principles of Corporate Finance,"
- Thu, Phung Anh & Khuong, Nguyen Vinh (2018). Factors Effect on Corporate Cash Holdings of the Energy Enterprises Listed on Vietnam's Stock Market. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(5), 29-34.
- Saraswati, Dinastya., Suhadak dan Siti Ragil Handayani. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi (Studi Pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang Periode 2009 - 2012)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6 (2): 1-20.
- Harahap, S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Prihadi, Toto. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Brealey, Myers, dan Allen (2020): "Principles of Corporate Finance,"

Muncef Guizani, Penentu keuangan dari kepemilikan kas perusahaan di negara kaya minyak: Bukti dari Kerajaan Arab Saudi, Tinjauan Bursa Istanbul, Volume 17, Edisi 3, 2017, halaman 133-143,

Sanjaya. (2015). Analisis Rasio (Online). <https://www.landasanteori.com>

Liyanti, F. D. (2021). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Usia Perusahaan, Pertumbuhan, Cash Holding dan Volatilitas Arus Kas Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Internasional Batam).

Yanti, L. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage dan Cash Holding Terhadap Income Smoothing. *eCo-Fin*, 5(2), 65-79.

Fina, C. (2020). Analisis Pengaruh Cash Flow, Leverage, Net Working Capital dan Ukuran Perusahaan terhadap Cash Holding pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 5(3).

Agitia, B., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh Cash Holding, Financial Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *eProceedings of Management*, 8(5).

Nurwani, N. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Cash Holding. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(2), 235-246.

Urfah, S., & LESTARI, W. R. (2021). CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI INDONESIA (Doctoral dissertation, iib darmajaya)

Riyadi, J. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi

Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). Skripsi Universitas Semarang.

Rahman, R. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Cash Flow, Likuiditas dan Net Working Capital terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Real Estate dan Properti di Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 32(1).

Melandy, D. (2021). Analisis Faktor Penentu Tingkat Cash Holdings Pada Perusahaan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Internasional Batam).

Hermawan, S., Budi, S., & Kom, S. (2021). Analisis dan Prediksi Pertempuran Game Of Thrones Menggunakan Algoritma Random Forest dan Logistic Regression. *Jurnal STRATEGI-Jurnal Maranatha*, 3 (2), 454-459.

Monica, L., Susanti, M., & Dewi, S. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 827-834.

Hadiwijaya, I., & Trisnawati, E. (2019). Pengaruh Arus Kas Dan Belanja Modal Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 416-424.

- Nugraheni, B., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Siklus Konversi Kas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 40-50.
- Anjelina, R., Suhendra, C., & Rianindita, N. (2023). PENGARUH KUALITAS AKRUAL, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN ARUS KAS TERHADAP CASH HOLDING PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(2), 77-88.
- Amrulloh, M. K., & Susilo, D. E. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEL. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 103-113.
- Fardianti, R. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Cash Holding pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Putra Bangsa).
- Maramis, J. B., & Jan, A. H. (2023). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Firm Size, Stock Liquidity, Leverage dan Investment Opportunity Set Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(4), 323-334.
- Rahmatika, S. (2023). Pengaruh Dividend Payment, Cash Conversion Cycle, Pengungkapan CSR, dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Cash Holdings pada Industri Perbankan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia)
- Cindy, N., Chelsya, C., & Fernanda, V. (2023). Pengaruh Firm Size, Leverage dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 350-363.
- Andini, D. R. (2024). Pengaruh Cash Flow dan Liquidity terhadap Cash Holding pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah (ISSI): Studi di PT. Tigaraksa Satria Tbk periode 2013-2022 (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung)